

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Penelitian Deskriptif berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya. penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Metode Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalimantan Selatan, Jl. A. Yani KM. 6, 400 Pemurus luar, Banjarmasin, kode Pos 70249, jadwal Penelitian ini pada bulan Mei tahun 2024. Berdasarkan temuan diawal dan dapat di identifikasikan masalah yang telah diuraikan, maka penulis

ingin mengkaji lebih lanjut tentang Promosi koleksi Digital kepada Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengacu pada orang/individu atau kelompok yang diwakili oleh suatu unit (kasus). Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun subjek dari Penelitian ini adalah dua orang Pustakawan dan dua orang pegawai yang terlibat dalam Promosi Koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diteliti melalui riset sosial, Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”. Adapun Objek dari penelitian ini adalah Promosi Koleksi Digital kepada Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.⁴⁴

D. Data dan sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁴ Pengertian objek Penelitian : Jenis, prinsip dan cara menentukan, oleh Deepublish store (18 Maret 2023)

1. Data primer

Data primer adalah data dari sumber pertama. Sumber data utama penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang berkompeten yang memiliki pengetahuan yang luas tentang penelitian ini. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, dengan melakukan observasi langsung dan wawancara, data Primer ini meliputi promosi koleksi Digital dan faktor pendukung promosi koleksi Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung, pengambilan data berupa dokumen yang sudah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung. Data sekunder ini berupa struktur organisasi, histori dan geografi perpustakaan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan.

Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain. Selain itu, menurut ⁴⁵ Arikunto “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Secara umum sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Menurut Sugiyono Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan

⁴⁵ Sumber data menurut Suharsimi Arikunto, tahun (2013 : 16) Bab III Metode penelitian

objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam Penelitian ini yaitu dua Pegawai, dua Pustakawan dan dua Pemustaka.⁴⁶

b. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan peristiwa atau aktifitas tertentu. Peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang secara langsung atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang teliti.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang ada di dalam lapangan. Penulis mengamati secara langsung layanan perpustakaan beroperasi.

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu mengamati objek secara langsung untuk mengetahui kebenaran, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian, Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan

⁴⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2013.

secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung tentang Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, observasi dilakukan sebanyak 4 kali.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan melalui pengumpulan data secara tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengannarasumber atau responden (sumber data), Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara guna untuk memperoleh hasil data yang akurat mengenai Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Saat menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan mempelajari objek tertulis seperti dokumen, buku, profil perpustakaan, peraturan instansi, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir. Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan

penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Mengenai lebih jelasnya mengenai gambaran data dan sumber data serta teknik pengumpulan data diatas, maka dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer</p> <p>Promosi koleksi digital kepada Pemustaka :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Layanan aplikasi koleksi digital untuk akses informasi b. Penyebaran brosur dan pamflet melalui media sosial c. Program perpustakaan keliling d. Pengadaan HDS sistem di halaman perpustakaan e. Ruang audio visual yang tersedia untuk publik <p>Faktor Pendukung Promosi koleksi digital kepada pemustaka :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedia layanan koleksi digital yang dapat digunakan dan dapat diakses dari jarak jauh b. Perpustakaan berkolaborasi dengan lembaga lain untuk mempromosikan koleksi digital 	Pustakawan, staff Pegawai dan Pemustaka	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Sekunder :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Profil Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan 		

	b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan c. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan d. Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Dokumen	Dokumentasi
--	---	---------	-------------

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berupa data-data dan catatan dokumen seperti stuktur beserta tugas-tugas staf perpustakaan dan sumber daya perpustakaan yang mendukung penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Kemudian dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dan dapat diambil kesimpulan akhir tentang penelitian yang secara spesifik yang telah ditemukan di lapangan mengenai Promosi koleksi Digital kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Prastowo mengatakan proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.⁴⁷

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Setelah semua informasi sudah terkumpul, peneliti memilih menyederhanakan beberapa informasi yang berkaitan dengan topik penelitian untuk memudahkan informasi yang didapatkan dilapangan maka dilakukan dengan cara reduksi data. Peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan seluruh catatan dilapangan, dan di analisis secara cermat dan tepat.

2. Penyajian Data

penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Paling sering dari bentuk tampilan data untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks narasi. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (*narrative text*). Pada penelitian kualitatif, peneliti menyajikan data berdasarkan narasumber yang telah dipilih dan telah memenuhi tujuan peneliti melalui hasil wawancara mendalam, Salah satu teknik penyajian data yang lazim dipakai dalam suatu penelitian adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau biasa disebut dengan tabulasi.

⁴⁷ Bab III metode penelitian, Reduksi data menurut Prastowo (2012) Universitas Negeri Yogyakarta

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneli berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau defenisi yang bersifat umum, Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.